

# ANALISIS PENYEBAB BELUM MEREALISASIKAN IDE USAHANYA PADA MAHASISWA ANGGOTA HIMPUNAN PENGUSAHA MUDA INDONESIA PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS WIDYATAMA

Oleh:

Windy Yuspita <sup>1)</sup>

I. Solihin <sup>2)</sup>

Universitas Widyatama, Bandung <sup>1,2)</sup>

*E-mail:*

[windy.yuspita@widyatama.ac.id](mailto:windy.yuspita@widyatama.ac.id)

[ismail.solihin@widyatama.ac.id](mailto:ismail.solihin@widyatama.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab para mahasiswa anggota HIPMI yang menjadi sampel penelitian, belum merealisasikan ide bisnis mereka. (Studi Pada Mahasiswa Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Universitas Widyatama). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa dengan teknik penarikan sampel menggunakan metode simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mengidentifikasi penyebab belum direalisasikannya ide-ide bisnis yang dimiliki oleh para mahasiswa anggota HIPMI yang menjadi sampel penelitian dan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penyebab terbesar mahasiswa anggota HIPMI PT Universitas Widyatama belum merealisasikan ide usahanya adalah hambatan modal.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Ide Usaha, HIPMI PT

## 1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya mahasiswa yang memiliki ide usaha untuk membuka usaha sendiri, akan tetapi belum juga merealisasikan rencana tersebut. Diduga masih terdapat berbagai hambatan yang masih mengganjal sehingga menyebabkan para mahasiswa tersebut belum merealisasikan usahanya. Dalam menumbuhkan berwirausaha, hingga terlebih dulu butuh dikenal faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang

mempengaruhi berwirausaha bisa lalu dikembangkan alhasil usahanya bisa direalisasikan jadi upaya yang diciptakan sendiri. Merealisasikan ide usaha merupakan hal yang penting untuk sukses sebagai seorang pengusaha, sehingga diperlukan kiat-kiat sukses yang tepat sampai akhirnya berhasil menjadi real business. Ide bisnis merupakan salah satu faktor terpenting saat memulai bisnis, dengan berbagai perusahaan sudah ada, para pengusaha muda harus mampu bersaing dengan perusahaan barunya. Pengusaha muda dengan gelar

sarjana tidak mudah karena harus mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Ide dalam konteks kewirausahaan di sini adalah ide di dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Putri 2012). Sehingga dapat disimpulkan ide bisnis adalah penciptaan ide yang menciptakan bisnis baru dan berbeda. Menurut Douglas (1996) terdapat beberapa Teknik untuk mendapatkan ide bisnis, yaitu sebagai berikut.

1. Tukar pikiran, ialah lewat dialog, rapat, sharing ataupun aktivitas lain yang membolehkan penukaran data antar pribadi. Umumnya ini dicoba dengan sahabat ataupun orang yang lebih profesional.
2. Berandai- andai ataupun melaksanakan suatu hendak terjalin pula ialah metode untuk memperoleh ide bidang usaha. Realisasikan angan-angan( mendapatkan duit, jadi atasan, jadi orang yang dihormati, disegani, tingkatkan kebahagiaan hidup.
3. Kawin silang, ialah usaha bertukar pikiran hal ide yang tiap- tiap tela dipunyai. Ini umumnya dicoba oleh banyak orang dengan wawasan, profesi, pengalaman serta ide yang berlainan buat menghasilkan kesempatan tukar pikiran.

4. Keingintahuan ialah desakan kemauan diri seseorang buat berlatih lebih banyak mengenai suatu.
5. Meditasi merupakan Metode buat menciptakan ide dengann mementingkan pikiran serta perasaan. Tujuanya buat menguatkan rasa yakin diri, focus pada cita- cita, memicu ide, kesiapan boleh jadi, menghasilkan inovatif.

Dalam bagan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan untuk para mahasiswa serta sanggup jadi inventor lapangan kerja( job creator), hingga butuh diadakan pembinaan untuk mahasiswa supaya sanggup melakukan wiraswasta( entrepreneur). Mahasiswa ditunjukkan bermacam organisasi dalam bagan meningkatkan kegiatan wiraswasta, semacam Gabungan Wiraswasta Muda Indonesia Perguruan Tinggi. HIPMI Universitas Widyatama dengan anggota yang memiliki berbagai macam usaha, seperti usaha di bidang jasa, fashion, kuliner, selain itu anggota HIPMI juga ada yang belum memiliki usaha sama sekali, anggota yang belum memiliki usaha diberi kegiatan pembelajaran untuk para anggota dalam melatih mental dan mindset menjadi seorang pengusaha yang handal untuk

memotivasi dan mewajibkan para anggota untuk memiliki usaha.

Kewirausahaan dapat di tumbuhkan kembangkan dalam organisasi, salah satu organisasi yang berperan dalam hal ini adalah Himpunan Mahasiswa Muda Indonesia Perguruan Tinggi HIPMI PT merupakan organisasi kemahasiswaan yang ditunjukan untuk para mahasiswa yang sedang mengembangkan bisnis, merintis bisnis ataupun baru memiliki niat berbisnis. Organisasi ini untuk menumbuhkan wirausaha di kalangan pemuda. Universitas Widyatama bekerjasama dengan HIPMI Kota Bandung dengan mengaktivasi HIPMI Perguruan Tinggi atau HIPMI PT dengan nama HIPMI PT UTAMA. Berdasarkan uraian diatas, periset ingin melakukan riset terhadap mahasiswa yang mengikuti Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi (HIPMI PT) Universitas Widyatama untuk mengetahui penyebab belum merealisasikan ide bisnisnya. Maka dari itu, penulis mengambil judul penelitian “Analisis Penyebab Belum Merealisasikan Ide Usahanya Pada Mahasiswa Anggota Hipmi PT Universitas Widyatama”.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Definisi kewirausahaan**

Kewirausahaan Bagi Sukirman, S.( 2017) kewirausahaan merupakan upaya inovatif

yang dibentuk bersumber pada inovasi buat menciptakan suatu yang terkini, mempunyai nilai tambah, berikan khasiat, menghasilkan lapangan kegiatan serta hasilnya bermanfaat untuk orang lain. Entrepreneurship memiliki arti wirausaha ataupun wiraswasta ialah agen ilmu ekonomi yang mengarahkan gimana kita dapat mandiri dalam mengawali sesuatu upaya dalam bagan menggapai keuntungan dan meningkatkan semua kemampuan ekonomi yang dipunyai( Asmala, T, 2022). Kewirausahaan merupakan temuan, invensi, serta karena serta dampak yang ditimbulkan kesempatan buat menciptakan produk serta pelayanan yang dipakai pada era yang akan datang.

Sebaliknya bagi Johan, A( 2022) wirausaha merupakan orang yang bernyawa inovatif serta inovatif yang sanggup mendirikan, membuat, meningkatkan, memajukan, serta menghasilkan perusahaannya menang. Seseorang wiraswasta haruslah jiwa seseorang yang sanggup memandang ke depan. Memandang ke depan bukan termenung kosong, namun memandang, berfikir dengan penuh kalkulasi, mencari opsi dari bermacam pengganti permasalahan serta pemecahannya( Aprillianita, P, 2020) Menurut buat memperoleh keahlian itu seseorang wiraswasta wajib mempunyai

jiwa kewirausahaan, ialah, memusatkan diri, yakin diri, mengarah pada aksi, aktif, serta lapang dada kepada ketidakpastian. Kewirausahaan tidak tertuju untuk orang-orang yang senang memilah kondisi ataupun khawatir buat menyambut kekalahan.

Kusmintarti, A (2017) mengatakan tips- tips untuk wiraswasta yang potensial, ialah bertugas dengan orang lain serta menekuni gimana mereka melakukan serta melaksanakan studi pasar. Tidak hanya itu, bagi Khamimah, W( 2021) seseorang yang mempunyai jiwa kewirausahaan haruslah mempunyai identitas semacam, (1) penuh yakin diri, (2) mempunyai inisiatif, (3) mempunyai corak berprestasi, (4) mempunyai jiwa kepemimpinan, serta (5) berani mengutip resiko.

### **Definisi ide bisnis**

Ide bidang usaha yang dilahirkan oleh seorang ataupun organisasi bisa dipakai buat penuhi keinginan warga serta pasar dan membongkar permasalahan yang terdapat( Firmansyah& Roosmawati, 2019). Ide bidang usaha bisa dibidang selaku buah pikiran buat menghasilkan suatu yang terkini ataupun membuat pergantian pada suatu bidang usaha. Ide bidang usaha bisa timbul dari kebutuhan maupun dari kesempatan yang terdapat di warga.

Banyaknya ide bidang usaha yang bermunculan sepanjang pandemi Covid- 19. Ide bidang usaha ini mencuat dampak keinginan warga hendak suatu atau kondisi pemutusan hubungan kerja yang memaksa seseorang buat menghasilkan bidang usaha. Ide bidang usaha yang matang ialah tahap dini dalam penentuan wiraswasta yang hendak di jalankan, keorisinilan sesuatu ilham berwirausaha merupakan perihal yang amat berarti supaya upaya bisa disukai pelanggan sebab upaya yang orisinil ialah upaya yang amat inovatif. Buat menciptakan upaya yang inovatif wiraswasta wajib cerdas membaca suasana yang terdapat cocok kondisi pasar.

### **3. METODE PENELITIAN**

Tipe riset ini merupakan riset deskriptif. Riset deskriptif ialah riset yang menampilkan karakter populasi ataupun kejadian yang tengah diawasi. Sumber informasi dalam riset ini memakai informasi primer dengan memakai Metode pengumpulan informasi angket yang didapat langsung dari responden. Populasi riset ini merupakan badan HIPMI PT Universitas Widyatama. Metode pengumpulan ilustrasi dalam riset ini memakai tata cara sederhana random sampling ialah metode pengumpulan ilustrasi yang membagikan

peluang yang serupa pada populasi buat dijadikan sampel.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuesioner dengan pertanyaan tertutup sebanyak 30 responden anggota HIPMI Universitas Widyatama. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif identifikasi faktor dan analisis statistic deskriptif.

##### 1. Faktor Belum Adanya Waktu Untuk Memulai Usaha

Waktu menjadi hambatan untuk merealisasikan ide usaha karena sulitnya me-manage waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardatillah, Hermanzoni (2020) Mengungkapkan bahwa sulitnya membagi waktu untuk memulai usaha.

##### 2. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berperan penting untuk meningkatkan minat seorang untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Yonaevy (2015) bahwa dukungan social (orang tua) meningkatkan minat berwirausaha siswa. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk menjalankan usaha.

##### 3. Faktor Hambatan Dalam Modal Usaha

Modal merupakan salah satu perihal yang berarti dalam mengawali usaha, dimana tanpa modal usaha tidak bisa berjalan dengan selaku mana mestinya. Perihal yang sangat jadi penghalang untuk mahasiswa buat mulai berwirausaha merupakan investasi, Permasalahan ini wajib jadi perhatian Bersama kalau investasi dalam dini berwirausaha wajib dicarikan jalur pergi supaya tidak menyeramkan untuk yang ingin mengawali berwirausaha. Perihal ini searah dengan riset Hasanah, Khofifah, Alamsyah( 2020) mengatakan kalau keterbatasan modal merupakan salah satu halangan UMKM.

##### 4. Faktor Kurang Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah modal utama seorang calon wirausahawan dengan kepercayaan diri yang dimiliki, seseorang akan memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan penelitian Tambunan dan Hasibuan (2018) mengungkapkan percaya diri dan tekad yang kuat berpengaruh terhadap berwirausaha, kepercayaan diri erat kaitanya dengan kewirausahaan. Tanpa rasa percaya diri, bisa jadi

usaha yang dilakukan tidak berhasil atau kurang baik.

5. Faktor Kurangnya Skill Untuk Memulai Usaha

Skill merupakan unit yang harus dikembangkan seorang dari waktu ke waktu untuk mencapai tujuan menjadi

entrepreneur yang sukses. Perihal ini searah dengan penelitian Kamaludin(2020) mengatakan kalau keterampilan mempunyai akibat kepada aktivitas usaha serta butuh dipunyai oleh pelaku usaha mikro selaku pondasi dasar buat aktivitas usaha yang hendak dijalani.

Tabel 1. Karakteristik berdasarkan usia  
**Statistics**

Usia		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		21.07
Range		3
Minimum		20
Maximum		23

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 2. Karakteristik berdasarkan umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	4	13.3	13.3	13.3
21	21	70.0	70.0	83.3
Valid 22	4	13.3	13.3	96.7
23	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

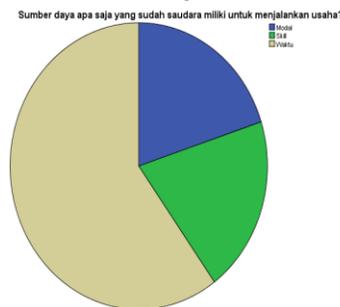
Bersumber pada bagan diatas bisa disimpulkan, dari 30 mahasiswa anggota HIPMI yang jadi responden riset inii, kebanyakan responden berusia 20- 23 tahun, responden paling banyak berumur 21 tahun degan jumlah responden 21( 70%), umur

paling muda responden ialah 20 tahun dengan jumlah 4 responden( 13, 3%), serta umur tertua ialah 23 tahun dengan jumlah 1 responden( 3, 3%). Rata- rata umur responden yang memuat angket itu merupakan 21 tahun.

Tabel 3. Sumber daya sudah dimiliki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Modal	6	20.0	20.0
	Skill	6	20.0	40.0
	Waktu	18	60.0	60.0
	Total	30	100.0	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS



Gambar 1. Sumber daya yang sudah dimiliki

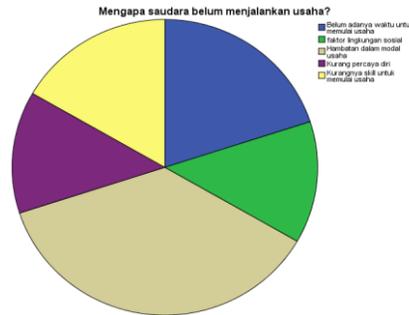
Berdasarkan tabel diatas dari 30 mahasiswa anggota HIPMI yang menjadi responden, sumber daya yang sudah dimiliki untuk menjalankan usaha terbanyak adalah

waktu sebanyak 18 responden (60%) dan paling sedikit adalah modal sebanyak 6 responden (20%) dan skill sebanyak 6 responden (20%).

Tabel 4. Alasan menjalankan bisnis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum adanya waktu untuk memulai usaha	6	20.0	20.0
	faktor lingkungan sosial	4	13.3	33.3
	Hambatan dalam modal usaha	11	36.7	36.7
	Kurang percaya diri	4	13.3	83.3
	Kurangnya skill untuk memulai usaha	5	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS



Gambar 2. Alasan menjalankan bisnis

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, dari 30 mahasiswa anggota HIPMI yang menjadi responden, faktor penghambat belum menjalankan usaha yang paling banyak oleh responden adalah faktor hambatan dalam modal sebanyak 11 responden (36,7), dan faktor yang paling sedikit oleh responden adalah faktor kurang percaya diri sebanyak 4 responden (13,3).

## 5. SIMPULAN

Bersumber pada hasil analisa informasi dalam amatan ini bisa disimpulkan, ada faktor-faktor penghambat dalam merealisasikan usahanya. Faktor penyebab belum merealisasikan ide usahanya adalah :

- 1) Faktor hambatan dalam modal usaha
- 2) Faktor belum adanya waktu untuk memulai usaha
- 3) Faktor kurang percaya diri
- 4) Faktor kurangnya skill untuk memulai usaha
- 5) Faktor lingkungan social

Kegiatan mahasiswa dalam organisasi HIPMI diharapkan dapat menjadi wadah organisasi yang lahir serta terdapat buat gimana bisa

melahirkan entrepreneur baru yang lebih hebat, membagikan pengalaman dalam melaksanakan suatu bidang usaha dan mengarahkan gimana mengalami halangan bidang usaha yang terjalin. Ada pula anjuran yang hendak di informasikan selaku selanjutnya: Untuk periset berikutnya anjuran yang bisa diserahkan dengan riset ini diharapkan pada periset berikutnya buat mencari aspek mana yang mempunyai ketergantungan dampingi variable.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R. F., & Saraswati, T. G. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Anggota Hipmi Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Universitas Telkom). *e-Proceeding Of Management, VIII*, 5588-5595.
- Asmala, T., Johan, A., & Prihadi, M. D. (2022). ANSWERING TO THE CALLS OF DIGITIZATION: THE

CRUCIAL ROLE OF  
ENTREPRENEURIAL AGILITY.

International Journal of Family  
Business Practices, 5(2), 31-45.  
<http://dx.doi.org/10.33021/ijfbp.v5i2.38>  
30

Aprillianita, P. Y., Ahman, E., & Kodri, K.  
(2020). Internalisasi soft skills dan  
minat kewirausahaan dalam  
pembentukan jiwa kewirausahaan.  
Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 5(2),  
70–78.

<https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4578>

Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019).  
Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan  
Lingkungan Sosial Terhadap Minat  
Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Indonesia*,  
X, 140-154.

Entrepreneur And Innovation Center. (2022,  
Desember 4). *Entrepreneur And  
Innovation Center*. Retrieved from  
Entrepreneur And Innovation Center:  
[https://eic.widyatama.ac.id/hipmi-pt-  
utama/](https://eic.widyatama.ac.id/hipmi-pt-utama/)

Handoyo, S. E., Ainun, N., & Valentino, W.  
(2022). Penyuluhan Tentang Tips  
Menemukan Ide Bisnis Bagi Calon  
Wirausaha Di Kota Tangerang, Banten.  
*Prosiding Serina, II*, 1543-1550.

Hasanah, R. L., Khofifah, D. N., &  
Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh

Modal, Tingkat Pendidikan dan  
Teknologi Terhadap Pendapatan  
UMKM di Kabupaten Purbalingga.  
*Jurnal Ekonomi dan Manajemen, II*,  
305-313.

Hidayat, A. (2022, Oktober 26). *Statistikian*.  
Retrieved from Statistikian:  
[https://www.statistikian.com/2018/02/p  
engertian-simple-random-sampling.html](https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html)

Johan, A. J., Hurriyati, R., & Dirgantara, P.  
D. (2022). Context of knowledge and  
network capabilities: a framework for  
achieving innovation strategies for  
SMEs in Bandung City. *Manajemen dan  
Bisnis*, 21(2), 161-172.

Kamaludin. (2020). Analisis Hard Skill  
Sebagai Pondasi Bisnis Bagi Pelaku  
Usaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Indonesia*,  
V, 120-132.

Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani,  
A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan  
dan Intensi Kewirausahaan dengan  
Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi.  
*Journal of Research and Applications:  
Accounting and Management*, 2(2),  
119.

<https://doi.org/10.18382/jraam.v2i2.160>

Khamimah, W. (2021). Peran  
Kewirausahaan Dalam Memajukan  
Perekonomian Indonesia. *Jurnal*

- Disrupsi Bisnis, 4(3), 2017.  
<https://doi.org/10.32493/drb.v4i3.9676>
- Leuhery, F. (2019). Analisis Budaya, Motivasi dan Peran Dosen Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon. *Jurnal Manis, III*, 91-102.
- Mardatilah, I., & Hermanzoni. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Patriot, II*, 327-335.
- Marvianta, Y. A., Frederica, D., & Prasetyo, W. (2013). Arti Penting Kreativitas Terhadap Penciptaan Ide Bisnis Studi Kasus Pada Mahasiswa FE-Ukrida, Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, XIII*, 1-10.
- Sampoerna University. (2022, November 20). *SAMPOERNA UNIVERSITY*. Retrieved from *SAMPOERNA UNIVERSITY*:  
<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-deskriptif-tujuan-hingga-contohnya/>
- Solihin, I. (2021). *Kewirausahaan*. Jakarta: eBook Erlangga.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117.  
<https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Srihadiastuti, R., & Hidayatullah, S. D. (2018). Analisis Penyebab Kegagalan Mandirikan Usaha Baru Pada Para Lulusan Program Wirausaha Baru Jawa Barat Kelas Ide Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, VI*, 31-44.
- Tambunan, F., & Hasibuan, R. (2018). Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha. *Jurnal Administrasi Publik, VIII*, 157-162.